

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini di arahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Karang Raja, Kecamatan Merbau Mataram.

Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha Klanting ini yaitu pengelolaan yang dilakukan mulai dari efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merk, pengemasan pada produk, pada pengemasan Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM Klanting terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengoptimalisasi potensi sumber daya manusia dalam pengolahan klanting.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul **“PENGOPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGOLAHAN KLANTING DI DESA KARANG RAJA”**

1.1.1. Profil Desa

Desa Karang Raja merupakan wilayah kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan yang berdiri sejak 1927, dengan sebagian besar masyarakatnya adalah Suku Sunda dengan mata pencahariannya bertani, berkebun kopi dan cengkeh. Pada masa pemerintahan Natim di tahun 2001. Karang raja di mekarkan menjadi 2 desa yaitu : desa mekar jasa dan desa karang jaya.

Desa Karang Raja memiliki 9 Dusun yaitu Dusun Suka Jaya, Dusun Talang Mainal, Dusun Tanggerang, Dusun Talang H. Burhan, Dusun Tri Mulyo 1, Dusun Salam Rejo, Dusun Catihan 1, Dusun Catihan 2, dan Dusun Tri Mulyo 2. Secara geografis batas wilayah karang raja sebelah utara berbatasan dengan desa suban, sebelah selatan berbatasan dengan desa mekar raja, sebelah barat berbatasan dengan karang jaya, dan sebelah timur berbatasan dengan desa negla sari. Secara demografis desa karang raja mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3017 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1400 dan perempuan sebanyak 1617 jiwa.

1.1.2. Profil UMKM

UMKM Klanting Singkong berdiri sejak tahun 1985 dimana usahanya merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Munah. Permasalahannya yang dialami oleh UMKM ini adalah pengemasan dan pemasaran, seperti kemasan yang masih tradisional dan belum adanya logo. Dalam menjalankan usahanya ibu Munah memperoleh bahan baku singkong dari petani yang akan diolah menjadi Klanting dan dijual dipasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Karang Raja,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Karang Raja,

a. Tujuan

1. Membantu dalam menerapkan pengetahuan dan teknologi yang di pelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.

b. Manfaat

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, mampu membangun kerjasama dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru serta toleransi.

a. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Ahmadi selaku Kepala Desa
2. Bapak Abdul Hadi selaku Sekretaris Desa
3. Ibu Munah selaku pemilik UMKM Klanting
4. Masyarakat di desa Karang Raja